

**POLA KOMUNIKASI PENGELOLA DENGAN
PEDAGANG DI PASAR LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Di Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



SELFINA HARIATI HARMI
NIM/BP.17052168/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pola Komunikasi Pengelola dengan Pedagang di Pasar
Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Selfina Hariati Harmi

NIM/TM : 17052168/2017

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Oktober 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D
NIP. 19770916 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 21 Oktober 2021 Pukul 08:00 s/d 10:00WIB

**Pola Komunikasi Pengelola dengan Pedagang di Pasar Lubuk Alung
Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Selfina Hariati Harmi
NIM/TM : 17052168/2017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Oktober 2021

Tim Penguji :

Nama
Ketua : Susi Fitria Dewi, S.Sos,M.Si, Ph.D
Anggota : Dr. Hasrul, M.Si
Anggota : Drs. Ideal Putra, M.Si

Tanda Tangan



Mengetahui
Dekan FIS UNP


Dr.Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfina Hariati Harmi
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar USang/ 13 September 1999
NIM/TM : 17052168/2017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Pengelola dengan Pedagang di Pasar Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Oktober 2021
Saya yang menyatakan,



Selfina Hariati Harmi
17052168/2017

ABSTRAK

Selfina Hariati Harmi (2017/17052168). Pola Komunikasi Pengelola dengan Pedagang di Pasar Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dilakukan oleh pengelola dengan pedagang di pasar lubuk alung kabupaten padang pariaman. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang dilakukan pengelola dengan pedagang adalah pola komunikasi interpersonal dalam hal mengenai perintah untuk menjaga kebersihan serta menjaga fasilitas pasar dengan baik. Bahwa dapat dilihat pedagang sudah cukup baik dalam memberikan umpan balik terhadap pesan ataupun perintah yang disampaikan oleh pengelola. Dalam melakukan komunikasi dengan pedagang terdapat faktor penghambat dalam komunikasi yaitu komunikator belum memahami karakteristik komunikan maksudnya disini adalah pengelola masih belum memahami kepada siapa mereka menyampaikan pesan dan terjadi perbedaan persepsi antara pedagang dengan pengelola. pedagang menganggap mereka tidak perlu lagi untuk ikut serta membersihkan barang dagangan mereka karena setiap hari memberikan iuran kebersihan kepada pengelola. Upaya yang dilakukan Pengelola dalam memaksimalkan komunikasi dengan pedagang yaitu dengan cara : *respect, empathy, dan clarity*

Kata Kunci: *Pola Komunikasi, Pengelola, Pedagang*

KATA PENGANTAR

Syukur *Walhamdulillah* Penulis tuturkan kepada Sang Pencipta yaitu ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya Penulis dapat menyelesaikan Penelitian dan Penulisan skripsi ini dengan baik, yang berjudul: ***“Pola Komunikasi Pengelola dengan Pedagang di Pasar Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”***. Skripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini disusun tidak terhindar dari bermacam kesulitan dan hambatan, namun atas dorongan, bantuan, bimbingan, kerjasama, dan do'a dari berbagai pihak sehingga kesulitan dan hambatan itu dapat penulis lalui. Dengan segenap ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, (Drs. Harnas selaku ayah dan saudara penulis (Febro Harmi, Harmeidi Harmi, Meirizal Harmi, Aprina Yosi Harmi) untuk segala cinta, kasih sayang, dan do'a serta dukungan moril maupun materil agar penulis senantiasa selalau semangat dan giat dalam belajar dan menuntut ilmu, dan tak henti juga memberi semangat kepada penulis untuk pantang menyerah dalam menuntaskan skripsi ini.

Dalam Penelitian dan Penulisan skripsi ini, Penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan rasa syukur serta terimakasih kepada:

Sang Pencipta alam semesta yang maha kaya lagi maha pengasih yaitu ALLAH SWT yang telah memberi rasa sabar, kekuatan serta kecerdasan pemikiran dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr.Hasrul, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Ibu Dr. Al Rafni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan telah banyak memberikan ilmu-ilmunya kepada ananda.
4. Bapak Dr.Hasrul, M.Si dan Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi hasil yang maksimal Skripsi ini.
5. Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing Penulis dalam menyelesaikan studi ini.
6. Semua Bapak dan Ibuk Dosen Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberi pelajaran dan pengetahuan penting yang bermanfaat bagi Penulisan.
7. Teman-teman BP 2017 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang saling membantu dan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa Skripsi yang ditulis ini, masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, Penulis berharap mendapat saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan gunakanlah Skripsi ini untuk keperluan sebaik-baiknya.

Padang, Agustus 2021

SELFINA HARIATI HARMI

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis:	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
a. Pengertian Pola Komunikasi.....	10
b. Macam-macam Pola Komunikasi.....	11
d. Proses Komunikasi Interpersonal.....	13
e. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	14
g. Upaya dalam Memaksimalkan Komunikasi	17
1. Respect	17
2. Empathy	17
3. Clarity.....	17
2. Konsep Pedagang.....	21
3. Konsep Pasar	22
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28

C. Informan Penelitian	28
D. Jenis dan Sumber Data	31
1. Jenis data.....	31
2. Sumber Data	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
2. Alat Pengumpulan Data	34
E. Uji Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	35
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	36
3. <i>Conclusion Drawing</i> (verifikasi).....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum	37
1. Profil Pasar Lubuk Alung	37
2. Jumlah kios dan pedagang di pasar lubuk alung	38
3. Sejarah Pasar Lubuk Alung.....	40
4. Sarana dan prasarana pasar lubuk alung.....	40
5. Akses di pasar lubuk alung.....	41
6. Tingkat pendidikan pedagang dan pengelola pasar lubuk alung.....	42
7. Struktur Pengelola Pasar Lubuk Alung	44
B. Temuan Khusus	45
1. Pola komunikasi yang dilakukan pengelola dengan pedagang di pasar lubuk alung kabupaten Padang Pariaman	45
2. Faktor penghambat dalam komunikasi yang dilakukan pengelola dengan pedagang di pasar lubuk alung kabupaten Padang Pariaman	56
3. Upaya yang dilakukan pengelola untuk menghasilkan komunikasi yang optimal dengan pedagang di pasar lubuk alung kabupaten Padang Pariaman...	60
C. Pembahasan	67
1. Pola komunikasi yang dilakukan pengelola dengan pedagang di pasar lubuk alung kabupaten Padang Pariaman	68

2. Faktor penghambat dalam komunikasi yang dilakukan pengelola dengan pedagang di pasar lubuk alung kabupaten Padang Pariaman 56
3. Upaya yang dilakukan pengelola untuk menghasilkan komunikasi yang optimal dengan pedagang di pasar lubuk alung kabupaten Padang Pariaman...
72

BAB V PENUTUP	75
A. KESIMPULAN	75
B. SARAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 2. Pasar Lubuk Alung	37
Gambar 3. Area parkir pasar lubuk alung	41
Gambar 4. Peta lokasi pasar lubuk alung	42
Gambar 5. Struktur Pengelola Pasar Lubuk Alung	44
Gambar 6. Kegiatan Komunikasi Pengelola dengan Pedagang.....	49
Gambar 7. Sticker Berisi Perintah dari Pengelola /Pasar.....	52
Gambar 8. Pedagang Membersihkan Tempat Dagangan.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian Pengelola Pasar Lubuk Alung	29
Tabel 2. Daftar Informan Penelitian Pedagang Pasar Lubuk Alung	30
Tabel 3. Jumlah Kios Pasar Lubuk ALung	38
Tabel 4. Jumlah Pedagang Pasar Lubuk Alung.....	39
Tabel 5. Sarana dan Prasarana Pasar Lubuk Alung.....	40
Tabel 6. Tingkat pendidikan pedagang	42
Tabel 7. Tingkat pendidikan pengelola pasar lubuk alung.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu aktivitas yang melekat dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun hubungannya dengan manusia lain. Dikatakan aktivitas yang melekat dalam kehidupan manusia karena komunikasi menjadi alat yang digunakan dalam berinteraksi satu sama lain dalam masyarakat maupun lainnya. Komunikasi menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia bukan saja dijadikan sebagai alat penyalur pesan, ide, gagasan atau buah pikiran saja, tetapi komunikasi digunakan sebagai alat untuk mengajak atau mempengaruhi orang lain. Selain itu, komunikasi juga merupakan alat interaksi untuk menyamakan persepsi dan mencapai berbagai tujuan individu, kelompok, dalam struktur pengelola maupun masyarakat.

Manusia diberikan akal dan kepandaian berbicara oleh Tuhannya untuk berkomunikasi dengan lainnya. Proses komunikasi adalah keniscayaan dalam diri manusia untuk mengenal sebuah realita dalam berlangsungnya kehidupan. Proses komunikasi yang baik harus didukung oleh penggunaan pola komunikasi yang baik dengan berdasarkan ide, gagasan, keinginan, harapan, permintaan, perintah yang disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain agar dapat dimengerti, dipahami, dihayati dan dilaksanakan demi kepentingan bersama dalam kehidupan masyarakat.

Komunikasi juga dapat diartikan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara (langsung) ataupun tidak langsung. Setiap pekerjaan membutuhkan komunikasi. Bukan hanya berfungsi menjalin dan menghubungkan satu orang dengan yang lainnya, komunikasi juga berperan penting dalam sebuah perencanaan, koordinasi, dan informasi. Komunikasi yang efektif juga dapat menginspirasi banyak orang untuk memperjuangkan sesuatu. Karenanya, komunikasi adalah sesuatu yang bertanggung jawab untuk mengubah hidup banyak orang, dengan catatan harus dilakukan secara efektif.

Komunikasi dapat ditemukan di sebuah pasar, karena dalam lingkungan pasar terdapat pengelola pasar yang mempunyai tugas untuk memimpin, merencanakan, mengkoordinir, mengevaluasi dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan pasar. pasar adalah tempat bertemunya produsen dengan konsumen. Lalu di sebuah pasar terdapat pedagang baik itu pedagang kaki lima ataupun pedagang yang menggunakan kios atau los. oleh karena itu perlunya pola komunikasi yang efektif. demi tercapainya komunikasi yang efektif, Pengelola dan pedagang harus kompak satu sama lain agar terwujudnya sebuah pasar yang bersih dan indah dilihat.

Salah satu pasar yang berada di Sumatera barat adalah Pasar Lubuk Alung yang berada di kecamatan Lubuk Alung. pasar lubuk alung adalah pasar yang memenuhi kebutuhan masyarakat yang berada di kecamatan lubuk alung khususnya. Pedagang diatur oleh pengelola pasar, pengelola pasar

bertugas untuk mengkoordinir sekaligus memimpin para pedagang yang berada di sebuah pasar. Untuk menciptakan pasar yang maju maka perlunya dilakukan komunikasi yang efektif antara pengelola dengan pedagang di pasar.

Tentunya di dalam sebuah pasar tidak terlepas dari sebuah masalah, baik itu masalah yang datang dari pedagang ataupun pengelola itu sendiri. Masalah yang terdapat di pasar Lubuk Alung adalah bahwa masih rendahnya pemahaman pedagang mengenai komunikasi yang disampaikan pengelola kepada pedagang baik itu dalam bentuk perintah menjaga kebersihan atau membuang sampah pada tempatnya. Seketika pengelola menyampaikan pesan kepada pedagang ada yang berbeda persepsi dengan pengelola. Pedagang bahkan tidak memperhatikan pengelola saat menyampaikan pesan. Bahkan pedagang menganggap ketika pengelola menyampaikan suatu pesan hal itu merupakan hal yang biasa saja. Pedagang tidak bertanggung jawab atas perintah yang telah diberikan pengelola. Serta tidak adanya feedback yang dilakukan pedagang terhadap perintah yang telah disampaikan pengelola.

Permasalahan mengenai kurangnya perhatian pedagang dalam memahami perintah yang disampaikan pengelola terjadi karena pedagang mengungkapkan bahwa pengelola tidak berperan baik dalam memberikan sarana dan prasarana yang kepada pedagang. Sarana dan prasarana masih minim didapatkan oleh pedagang, bahkan kios tempat dagangan mereka sudah layak dirutihkan. Sehingga mengakibatkan kondisi pasar terlihat

kotor dan itu merupakan sebuah masalah yang besar. Jika tidak dilakukan tindak lanjut maka kondisi pasar lubuk alung akan tetap terlihat kotor.

Pengelola pasar berkomunikasi dengan para pedagang secara langsung (Komunikasi Interpersonal) dimana komunikasi secara langsung ini lebih efektif mengubah perilaku seseorang. pengelola menghimbau pedagang untuk menjaga kebersihan pasar, mengingatkan peraturan selama pedagang berada di pasar agar dengan adanya komunikasi Interpersonal pedagang bisa menjaga kondisi kebersihan pasar dan bekerja sama dalam menata pasar agar tertata baik. Tapi tidak semua pedagang melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh pengelola. Oleh karena itu perlunya dilakukan Proses komunikasi semaksimal mungkin oleh pengelola pasar kepada pedagang agar mematuhi dan mendengarkan perintah atau himbauan yang diberikan oleh pengelola dalam menjaga kondisi kebersihan pasar

Permasalahan mengenai kurangnya kesadaran pedagang dalam menjaga kebersihan di pasar adalah seperti yang diungkapkan oleh Lestari (2016) bahwa di Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah masih banyak pedagang membuang sampah tidak pada tempatnya, dan masih ada pedagang yang belum menjaga kondisi kebersihan sekitar toko tempat berdagang. serta masih banyak pedagang yang tidak membersihkan saluran air akibatnya terjadi pencemaran. Lalu menurut Puji (2015) bahwa Pengelolaan sampah di Kota Bekasi menunjukkan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih rendah dan juga kurang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Selanjutnya hal yang sama juga diungkapkan oleh Hanif (2014)

bahwa di Alun-Alun Kota Pasuruan masih rendahnya kesadaran pedagang kaki lima dalam menjaga kebersihan lingkungan hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya sampah yang berserakan di lokasi tempat mereka menggelar dagangannya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengelola pasar bagaimana pola komunikasi yang dilakukan dengan pedagang pasar

Wawancara awal, dengan sekretaris pengelola pasar bernama adek pada tanggal 13 Maret 2021 beliau mengatakan :

“Pengelola selalu berkomunikasi secara langsung dengan pedagang untuk menjaga kebersihan di pasar, setiap hari pengelola pasar melakukan operasi pasar maka selalu diingatkan mengenai sampah tolong dikumpulkan. Jangan ada sampah yang masih berserakan di pasar”

Wawancara kedua, dengan ketua pengelola pasar bernama bapak Eriyanto pada tanggal 13 Maret 2021 beliau mengatakan :

“Saya selaku ketua pengelola pasar selalu berkomunikasi secara interpersonal dengan pedagang mengenai sampah barang dagangan mereka. Pedagang tetap tidak berpartisipasi dalam menjaga kebersihan pasar. setiap hari sampah yang dibuang pada tempat pembuangan sampah adalah 3 truk dihari biasa, dan 5 truk dihari balai. Hari balai pasar ini adalah hari selasa.

Dalam latar belakang ini, peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang relevan dengan tujuan untuk menunjukkan perbedaan substansial . beberapa penelitian terdahulu yang ditelusuri adalah sebagai berikut :

Menurut penelitian R Fajar Salim (2019) dengan judul **“Strategi Komunikasi Kepala Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah di Pasar**

Induk Gedebage Bandung". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang digunakan adalah Komunikasi langsung (Antar Pribadi) yang sangat berperan penting agar dapat terjalin hubungan dengan baik dan permasalahan mengenai sampah dapat dikomunikasikan langsung dengan pedagang.

Menurut Mawardi (2016) dengan judul "**Strategi Komunikasi Bisnis Pedagang Kaki Lima Studi di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar**". Dalam penelitian ini bahwa komunikasi yang dilakukan pedagang kaki lima adalah komunikasi langsung (Antar Pribadi) bertujuan untuk menyampaikan pesan dengan baik agar dapat dimengerti oleh komunikan, dan juga menarik pelanggan agar tetap berlangganan.

Menurut Wahyuni HR (2014) dengan judul "**Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan dan Karyawan dalam Membangun Kepuasan Kerja di PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep**". Dalam penelitian ini bahwa komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi tidak langsung. Namun komunikasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.

Perbedaan dari beberapa penelitian tersebut adalah penelitian terdahulu hanya meneliti tentang bagaimana fungsi dari komunikasi itu dapat memberikan kepuasan terhadap pendegarnya, namun pada penelitian yang saya lakukan adalah fokus dari bagaimana tujuan dari komunikasi tersebut dapat mengatur komunikan dan merubah perilaku pendengarnya. Pentingnya penelitian ini diteliti karena masih kurangnya kesadaran pedagang dalam

menjaga kebersihan di suatu pasar, dan masih kurangnya partisipasi pedagang berkontribusi dalam membantu pengelola untuk menata pasar agar terlihat rapi dan bersih. Oleh karena itu perlunya komunikasi dilakukan agar permasalahan mengenai kurangnya kesadaran pedagang dalam menjaga kebersihan dapat diatasi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan langkah langkah atau pola komunikasi dalam merubah pasar menjadi pasar yang rapi dan bersih yaitu dengan cara melakukan komunikasi secara langsung (Interpersonal) dengan para pedagang yang berada di pasar. Dengan melakukan komunikasi yang baik maka akan melahirkan feedback dari pedagang untuk bersama sama menjaga kebersihan disuatu pasar. Pasar yang bersih bukan hanya tugas dari pengelola pasar, namun tugas dari semua elemen yang berada di pasar tersebut. Agar permasalahan sampah dapat diminimalisir maka perlu dilakukan komunikasi semaksimal mungkin. atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan judul skripsi **“Pola Komunikasi Pengelola dan Pedagang di Pasar Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya pemahaman pedagang mengenai komunikasi yang disampaikan pengelola dalam bentuk perintah
2. Masih rendahnya pengetahuan pedagang dalam berkomunikasi
3. Kurangnya perhatian pengelola terhadap pedagang dalam hal penyampaian komunikasi
4. Masih rendahnya tanggung jawab dalam mempertahankan komunikasi

5. Masih minimnya sarana dan prasarana yang diberikan pengelola terhadap pedagang

B. Batasan Masalah

Untuk memperoleh data penelitian yang baik peneliti akan membatasi masalah penelitian pada Pola Komunikasi Interpersonal Pengelola Pasar dengan Pedagang di Pasar Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan permasalahan yang terjadi, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan oleh pengelola dengan pedagang di pasar lubuk alung kabupaten Padang Pariaman ?
2. Apa faktor penghambat dalam komunikasi yang dilakukan pengelola pasar dengan pedagang ?
3. Apa upaya yang dilakukan pengelola agar mencapai komunikasi yang optimal dengan pedagang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan oleh pengelola kepada pedagang di pasar lubuk alung kabupaten Padang Pariaman

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam komunikasi yang dilakukan pengelola pasar dengan pedagang
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pengelola untuk mencapai komunikasi yang optimal dengan pedagang

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi, dan menjadi bahan referensi khususnya bagi setiap orang yang ingin mengetahui Pola Komunikasi Pengelola dan Pedagang di Pasar Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman
2. Manfaat Praktis:
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan dan menarik untuk terus digali dan dikembangkan.
 - b. Memberikan sumbangan pengetahuan untuk memahami dan mengetahui seperti apa Pola Komunikasi Pengelola dengan pedagang di pasar Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman
 - c. Memberikan sumbangan referensi serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya